BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehamilan, persalinan merupakan proses alamiah, tetapi kondisi normal dapat menjadi patologi. Setiap perempuan berkepribadian unik, dimana terdiri atas biopsikososial yang berbeda, sehingga dalam memperlakukan klien satu dengan yang lainnya juga berbeda. Fokus asuhan kebidanan adalah untuk memberikan upaya preventif dan promotif. Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memiliki peran dalam penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), serta menyiapkan generasi penerus masa depan yang berkualitas dengan memberikan pelayanan kebidanan yang bermutu, berkesinambungan dan paripurna, bagi ibu dan anak (Siti Tyastuti, 2016).

Upaya yang dilakukan pemerintah agar masa kehamilan tetap sehat dan normal, salah satunya dengan menerapkan standar pelayanan *Antenatal Care* (ANC) dengan program 10 T yang bertujuan memenuhi kebutuhan ibu hamil sehingga mampu menjalani masa kehamilan dengan sehat, menghadapi persalinan tanpa adanya komplikasi, dan melahirkan bayi dengan sehat. Program 10 T ini yaitu pelayanan atau asuhan standar yang terdiri dari penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA), pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri), penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus sesuai status imunisasi, pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal

dan konseling, termasuk KB pasca persalinan), pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya), dan tatalaksana kasus sesuai indikasi (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020).

Data Profil Kesehatan Provinsi Bali tahun 2020 menunjukkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Bali pada tahun 2020 mengalami peningkatan lagi menjadi 83,8 per 100.000 KH. Pada tahun 2020 Angka Kematian Ibu di Bali sebesar 83,8 per 100.000 kelahiran hidup, jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 67,6 per 100.000 kelahiran hidup, terjadi peningkatan yang cukup besar. Peningkatan kasus kematian pada tahun 2020 sebesar 56 kasus. Sedangkan Angka kematian Bayi di Bali tahun 2020 sebesar 3,5 per 1000 kelahiran hidup, Angka Kematian Bayi 5 per 1000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Balita 0,7 per 1000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020). Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Denpasar tahun 2020 (49 per 100.000 KH), sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Denpasar mengalami penurunan pada tahun 2019 dimana Angka Kematian Bayi (AKB) mencapai 0,6 per 1.000 KH, dan pada tahun 2020 tidak naik dan tidak turun yaitu Angka Kematian Bayi (AKB) tetap 0,6 per 1000 KH (Dinas Kesehatan Kabupaten Denpasar , 2020).

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mencegah kematian pada bayi terbagi dalam beberapa upaya antara lain: Pelayanan Kesehatan ibu hamil, Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hami, Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil, Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin, Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas, Pelayanan Kontrasepsi, Pemeriksaan HIV dan Hepatitis B pada Ibu Hamil, Pelayanan Kesehatan Neonatal,

Imunisasi Dasar pada Bayi, Desa/Kelurahan UCI (Universal Child Immunization), Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta, Hasil Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) Tahun 2020 (Dinkes Provinsi Bali, 2019).

Selama kehamilan ibu hamil akan mengalami perubahan baik perubahan fisik maupun perubahan psikologis. Perubahan fisik pada ibu hamil pada trimester 3 meliputi perubahan organ sistem reproduksi, perubahan payudara, perubahan sistem endokrin, perubahan metabolism, perubahan pernapasan, perubahan sistem perkemihan, dan perubahan sistem pencernaan. Pada trimester 3 perubahan psikologis ibu hamil akan tampak lebih kompleks dari sebelumnya, hal ini dikarenakan ibu semakin menyadari adanya janin dalam rahimnya yang semakin lama semakin membesar dan ketakutan ibu akan bertambah karena semakin dekat dengan proses persalinan yang akan dihadapi nanti. Perubahan fisik dan psikologis ini akan menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu hamil. Untuk mengatasi ketidaknyaman yang dialami ibu hamil pada trimester 3 perlu untuk dilakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil tersebut (Siti dan Heni, 2016).

Penulis sebagai mahasiswa kebidanan yang merupakan calon tenaga kesehatan harus mampu memberikan asuhan kebidanan yang komperensif dan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan sampai masa nifas. Hal ini dilakukan karena selama proses tersebut dapat terjadi masalah atau komplikasi yang dapat membahayakan nyawa ibu dan bayi. Berdasarkan hal tersebut, penulis diwajibkan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dari usia kehamilan 30 minggu. Dalam hal ini mahasiswa melakukan pendekatan kepada ibu “D” umur 34 Tahun Multigravida yang beralamat di Jalan Nusa Indah, Mas Ubud, Gianyar. Setelah dilakukan pendekatan, ibu dan suami menyetujui bahwa ibu akan diberikan

asuhan kebidanan secara komperehensif dimulai dari masa kehamilan sampai masa nifas. Penulis memilih ibu “D” dengan pertimbangan ibu sangat kooperatif, fisiologis, tidak ada riwayat patologis yang terdapat dari data yang didapat dan memenuhi syarat sebagai ibu hamil yang akan diberikan asuhan kebidanan komperehensif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam usulan laporan tugas akhir ini yaitu “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “D” umur 34 Tahun multigravida dari usia kehamilan 30 minggu sampai 42 hari masa nifas ?”

C. Tujuan Studi Kasus

Tujuan yang ingin disampaikan dari penulisan usulan laoporan tugas akhir ini dibagi menjadi 2 yaitu tujuan umum dan tujuan khusus:

1. Tujuan Umum

   Mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidanan pada ibu “D” umur 34 Tahun Multimigravida beserta anaknya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komperehensif dan berkesinambungan dari usia kehamilan 30 minggu sampai dengan masa nifas.

2. Tujuan Khusus

   Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penulisan usulan laporan tugas akhir ini adalah :

a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “D” beserta janinnya selama masa usia kehamilan 30 minggu sampai menjelang persalinan.
b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “D” pada persalinan.
c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “D” pada masa nifas
d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “D” dari bayi baru lahir, neonatus sampai bayi berumur 28 hari.

D. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktisi.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penulisan laporan tugas akhir ini yang telah penulis buat diharapkan dapat menjadi masukan dalam pemberian dan pembuatan laporan mengenai asuhan pelayanan kesehatan pada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, serta ibu nifas sampai bayi berumur 42 hari.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi institusi kesehatan dan petugas Kesehatan

Hasil usulan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dalam memberikan asuhan secara komprehensif dari kehamilan sampai dengan masa nifas yang sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

b. Bagi ibu hamil dan keluarga.

Hasil usulan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah informasi ibu hamil sehingga dapat mengenali dan menambah wawasan tentang masalah kesehatan yang dialami dari kehamilan, persalinan, dan nifas. Selain itu penulisan

usulan laporan ini juga dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi suami dan keluarga ibu sehingga dapat ikut terlibat dalam pelaksanaan asuhan

c. Bagi mahasiswa dan institusi Pendidikan

Hasil penulisan usulan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan referensi pembuatan usulan laporan tugas akhir asuhan kebidanan pada ibu hamil dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas dalam penerapan pelayanan kebidanan sesuai standar dan dapat menambahkan literatur atau bahan pustaka di Perpustakaan di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.